



KARTIKA SARI

Jl. Puncak Borobudur No. 1 Malang
Telp. (0341) 479000



PT . EMKA



Jl. Persewaan No. 57 Liriswa Tunjungjaya-DINGOGAR-MALANG-EAST JAVA
T.0341-487.888. Wwww.farizhotel.com. Email:fariz@emka.com

ISSN : 2085-4218



Proceedings

SENIATI 2016

GREEN TECHNOLOGY INNOVATION

Proceedings SENIATI 2016 GREEN TECHNOLOGY INNOVATION 6 Februari 2016



FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



FIFTEEN STUDIO
by Sonny Praseto Photography

Daftar Isi

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI A; B; C

i

i

i

D. JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

No	Nama	Judul	Halaman
1	A Yani Ranius	Evaluasi manajemen sistem informasi rawat jalan pada rumah sakit umum daerah bari Palembang	D-1
2	Albertus Daru Dewantoro	Perancangan instrumen sistem penilaian kinerja dosen berbasis spreadsheet	D-2
3	Bambang Supriadi	Investigasi green hotel sebagai alternatif produk ramah lingkungan	D-3
4	Catrien Paula, Fourry Handoko	Implementasi Reduce, Reuse, Recycle (3R) untuk Memenuhi Kebutuhan Palet pada PT. X	D-4
5	Chauliah Fatma Putri , Dwi Purnomo,Eny Astuti	Analisis kesiapan rumah sakit menuju ramah lingkungan (green hospital) di kota malang	D-5
6	C. Nuraini, Pratikto, Surachman, Sugiono	Kembali ke siwak (<i>salvadora persica</i>) sebagai sikat gigi alami	D-6
7	Dayal Gustopo Setiadjit, Adi Utomo, Aisyah Nur Uzma	Analisis implementasi dimensi servqual	D-7
8	Dody Hadiwijaya	Studi Penggunaan Material Anyam Non-Rotan sebagai Material Substitusi dan Kombinasi pada Desain Furnitur Rotan	D-8
9	Ellysa Nursanti, Fourry Handoko	Pemanfaatan Barcode Scanning Untuk Peningkatan Kualitas dan Inventory	D-9
10	Emmalia Adriantantri	Perbaikan Kualitas dan Hasil Produksi Batu Bata di UMKM Batu Bata Pakis Malang	D-10
11	Erni Junita Sinaga, Mujiono, Priscilla	Penerapan Alat Steaming Oven untuk Peningkatan Produksi Rotan Di UD. Rukun Rotan Malang	D-11
12	Fakhri Huseini, Djalu Djatmiko	Somilano, Mainan Air Bertenaga Surya untuk Anak Usia 5 Tahun	D-12
13	Fakhri Huseini, Iyus S.Sanusi	Pemanfaatan limbah kayu kelapa dari cv. Unique furniture cibusah kab. Bekasi sebagai wadah alat tulis modular	D-13
14	Gilang Yandeza,Rikka Razak	Perancangan Rute Transportasi Laut untuk Sumatran Ring dengan Pendekatan Riset Operasi dan Simulasi	D-14
15	Hendro Widyantoro, Fourry Handoko, Ellysa Nursanti	Pengendalian biaya manufaktur berbasis environment oriented cost management (eocm)	D-15
16	I Nyoman Susipta	Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Mudik-Balik Gratis Moda Kereta Api di Jawa Timur	D-16
17	Iftitah Ruwana, Anang Subardi, Sri Indriani	Pemanfaatan potensi alam sebagai bahan produk di kelurahan ciptomulyo kota malang	D-17
18	Julianus Hutabarat, Iftitah Ruwana, Dayal Gustopo Setiadjit , Lalu Mustiadi	Pengaruh Stretching terhadap Mental workload Pengemudi Mobil Angkutan Kota	D-18

19	Kiswando, Agus Subagyo	Analisa peningkatan sumber daya manusia untuk pelayanan kepuasan pelanggan	D-19
20	Lusi Mei Cahya W , Albertus Daru, David Andrian	Aplikasi Data Mining dengan Metode Support Vector Machine (SVM) untuk Prediksi Financial Distress pada industri Jasa Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	D-20
21	Sodik, Wahyu Wulandari, Dharmayanti Prihandini	Pemetaan potensi ekonomi, produk unggulan dan kebijakan investasi daerah terhadap pola investasi di daerah	D-21
22	Mujiono, Erni Junita	Perancangan alat pembuat tusuk sate dengan kaidah ergonomis	D-22
23	Murti Astuti, Pratikto, Yudy S Irawan, Sugiono	Perbaikan Tataletak Gudang untuk Produk Industri Kreatif Kerajinan Batu Alam dengan Kebijakan <i>Dedicated Storage</i>	D-23
24	Nelly Budiharti, Pratikto, Sudjito Soeparman, Purnomo Budi Santoso	Alternatif model ketersediaan kedelai nasional untuk meningkatkan produksi guna mencapai swasembada	D-24
25	Oemar Handoyo, Giasa Lutfiah	Desain kendaraan roda dua bertenaga matahari	D-25
26	Priscilla Tamara, Peniel Immanuel Gultom, Sanny Andjar Sari	<i>Pengembangan model tungku pelebur limbah kaca dengan metode qfd dan ahp</i>	D-26
27	Raden Mohammad Suaidy Avief , Ellysa Nursanti	Aplikasi continuous improvement terhadap pemeliharaan overhaul pesawat tempur	D-27
28	Randy Maulana	Menghitung pdrb hijau di kabupaten bandung	D-28
29	Robbi Caturguntoro, Prima Vitasari, Salmia LA	Kepuasan Nasabah Ditinjau Dari Pemberian Kualitas Pelayanan KPR di PT Bank Rakyat Indonesia Malang	D-29
30	Sanny Andjar Sari , Prima Vitasari, Endah Kusuma R	Evaluasi aspek ergonomi pada desain kursi taman	D-30
31	Salamia L.A, Sanny Andjar Sari, Fu'ad Kautsar	Perbaikan posisi kerja berdasarkan musculoskeletal disorders pada pekerja pembuat sapu ijuk	D-31
32	Sri Indriani, Sanny Andjar Sari, Cicilia Putri	Pengembangan desain mesin pengaduk pakan ternak	D-32
33	Silvy Handayani , Ellysa Nursanti , Fourry Handoko	Perencanaan Perbaikan Berkelanjutan (CI – PDCA) untuk Mewujudkan Efisiensi Energi pada Sistem Perkantoran	D-33
34	Siti Nandiroh, Indah Pratiwi, Susi Susanti	Analisis dampak ekonomi kreatif batik menghadapi mea di pasar kliwon surakarta	D-34
35	Suparto	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi	D-35
36	Sumanto, Emma Adriantatri, Addy Utomo, Basuki Widodo	Pembuatan Sabun Cair di Tlogomas Malang	D-36
37	Wahju Wulandari, Sodik, Yekti Intyas Rahayu	Sikap perilaku konsumen dalam memutuskan berbelanja di pasar tradisional program revitalisasi di (studi kasus pasar dinoyo)kota malang	D-37

Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Daerah BARI Palembang

A Yani Ranius

Universitas Bina Darma Jl. Jendral A. Yani no 3 Palembang
ay_ranius@yahoo.com

Abstrak. Teknologi informasi adalah contoh dari produk teknologi yang berkembang cepat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data dan menyajikan informasi yang berkualitas. Informasi ini diperlukan untuk memberikan media atau alat untuk mengelola berbagai data yang akan disajikan menjadi informasi yang berguna dengan kemasan menarik dan dipandu oleh kriteria kualitas informasi. Penggunaan Sistem Informasi rawat jalan dari di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bari Palembang, digunakan sebagai kebutuhan untuk analisis tingkat kualitas sistem informasi yang mudah dipelajari, mudah digunakan dan pengguna sistem sebagai bantuan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kegunaan mencerminkan keberhasilan sistem ini diterima oleh pengguna. Prinsip kegunaan yang baik dapat membuat pekerjaan lebih produktif, efektif, efisien, aman dan fungsional. Analisis *Discriminant Validity* semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,217, jadi data dinyatakan valid, *Average Variance Extracted (AVE)* semua konstruk nilai $AVE \geq 0,50$ sebagaimana kriteria yang direkomendasikan, *Composite Reliability* nilai *composite reliability* $\geq 0,60$ sampai 0,70 menunjukkan bahwa semua data reabilitas. Uji Hipotesis semua variabel berhubungan kecuali variabel *ERROR* terhadap *EFFICIENCY* t tabel (0.681) atau $t_{hitung} 0,412 > t_{tabel} 0.681$, dan variabel *MEMORABILITY* terhadap variable *EFFICIENCY* t tabel (0.681) atau $t_{hitung} 0.0002 < t_{tabel} 0.681$.

Kata Kunci: Information, Sistem, Teknologi, Usability

1. Pendahuluan

Masing-masing instansi pemerintah atau sektor kesehatan swasta atau sektor lain pasti membutuhkan suatu sistem informasi dalam kegiatannya. Pekerjaan akan menjadi lebih terorganisir dan terfokus dengan waktu lebih efisien. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bari Palembang adalah salah satu rumah sakit yang telah diimplementasikan terkomputerisasi menggunakan peralatan komputer untuk melakukan aktivitas kerja. Sistem informasi yang digunakan untuk administrasi rawat jalan pengolahan data. Sistem informasi yang ada dapat dengan mudah digunakan dan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem sebagai bantuan dalam menyelesaikan tugas. Kegunaan mencerminkan keberhasilan sistem yang dapat diterima oleh pengguna.

Antarmuka perangkat lunak yang dirancang dengan prinsip-prinsip Usability yang baik dapat membuat pekerjaan lebih produktif, efektif, efisien, aman dan fungsional. Pekerjaan yang akan lebih mudah diselesaikan dengan interaksi yang baik, sehingga menguntungkan pengguna. Desain antarmuka yang tidak sesuai dapat menyebabkan masalah yang tak terduga dan akhirnya merugikan pengguna. Sebuah perangkat lunak yang tidak memenuhi prinsip-prinsip kegunaan yang tidak akan mudah untuk belajar, sehingga pengguna biasa akan sulit untuk mulai menggunakan perangkat lunak. Perangkat lunak ini juga tidak akan efisien dalam penggunaannya, pengguna akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan. Perintah pada perangkat lunak yang tidak memenuhi prinsip-prinsip kegunaan tidak akan mudah diingat oleh pengguna.

2. Teori

2.1. Evaluasi

Evaluasi adalah "batas proses, memperoleh, dan memberikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan," itu adalah proses evaluasi menggambarkan, memperoleh dan memberikan informasi yang berguna untuk merumuskan keputusan alternatif. [1]

2.2. Sistem Informasi

Pemahaman tentang sistem adalah kombinasi dari informasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi'. [2]

2.3 Administrasi

Administrasi adalah penyusunan dan catatan sistematis dan informasi dengan maksud untuk memberikan informasi serta mudah untuk mendapatkannya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain. Data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan organisasi, baik internal maupun eksternal. [3]

2.4. Rumah Sakit

Rumah sakit adalah sebuah lembaga yang fungsi utamanya adalah untuk memberikan layanan kepada kesehatan masyarakat. Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas kesehatan sebagai perilaku kesehatan. Upaya kesehatan adalah semua kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. [4]

2.5. Pasien Rawat Jalan

Rawat jalan merupakan salah satu unit di rumah sakit yang melayani pasien rawat jalan dan dengan tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk semua prosedur diagnostik dan terapeutik. [5]

2.6. Usability

Usability adalah ukuran seberapa efektif karakteristik yang menggambarkan pengguna untuk berinteraksi dengan produk. Kegunaan juga ukuran seberapa mudah sebuah produk bisa dipelajari dengan cepat dan mudah bagaimana suatu produk dapat digunakan. [6]

2.7. SmartPLS

Pertama dikembangkan oleh Herman Wold (1982). Beberapa metode yang dikembangkan sehubungan dengan Bagian liest Square (PLS) adalah model PLS Regression (PLS-R) dan PLS Jalur Modeling (PLS-PM). PLS Jalur Modeling Square dikembangkan sebagai alternatif untuk struktural equation modeling (SEM) yang merupakan teori dasar lemah. Varian PLS-PM berbasis berbeda dari metode SEM dengan software AMOS, Lisrel, EQS, SmartPLS menggunakan dasar kovarians. [7]

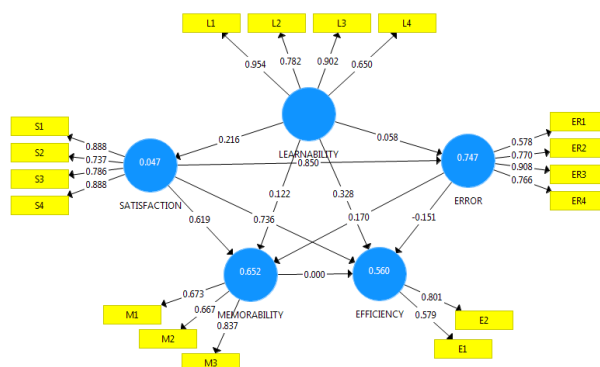
3. Pembahasan dan Kesimpulan

3.1. Pembahasan

Dari hasil pengolahan data kuesioner yang disebar ke 80 sampel diperoleh hasil berupa deskripsi permasing-masing variable. Variable *LEARNABILITY* berjumlah 64 orang atau 61% yang memilih sangat setuju, 22 orang atau 28% yang memilih setuju, dan 9 orang atau 11% yang memilih cukup setuju, 0 yang memilih dan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan variable ini masih dalam kategori sangat setuju oleh responden. Variable *EFFICIENCY* berjumlah 52 orang atau 65% yang memilih sangat setuju, 23 orang atau 29% yang memilih setuju, dan 5 orang atau 6% yang memilih cukup setuju, 0 yang memilih dan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan variable ini masih dalam kategori sangat setuju oleh responden. Variable *MEMORABILITY* berjumlah 41 orang atau 51% yang memilih sangat setuju, 24 orang atau 30% yang memilih setuju, dan 14 orang atau 18% yang memilih cukup setuju, 1 orang atau 1% yang memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju, dapat disimpulkan variable ini masih dalam kategori sangat setuju oleh responden. Variable *ERRORS* berjumlah 44 orang atau 55% yang memilih sangat setuju, 21 orang atau 26% yang memilih setuju, dan 7 orang atau 9% 0 yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan variable ini masih dalam kategori sangat setuju oleh responden. Variable *SATISFACTION* berjumlah 48 orang atau 60% yang memilih sangat setuju, 22 orang atau 28% yang memilih setuju, dan 10 orang atau 13%, dan 0 yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan variable ini masih dalam kategori sangat setuju oleh responden.

3.2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.



3.3. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa :

1. Variabel *SATISFACTION* sebesar 5% berkorelasi dengan variable *EFFICIENCY*, variable *ERRORS*, variable *MEMORABILITY*.
2. Variabel *ERRORS* sebesar 74% berkorelasi dengan variable *EFFICIENCY* dan variable *MEMORABILITY*
3. Variabel *EFFICIENCY* sebesar 56% berkorelasi dengan variable *ERRORS*, variable *MEMORABILITY*, variable *SATISFACTION*, dan variabel *LEARNABILITY*
4. Variabel *MEMORABILITY* sebesar 65% berkorelasi dengan variable *EFFICIENCY*
5. Variabel *LEARNABILITY* sebesar 100% berkorelasi dengan variable *SATISFACTION*, variable *ERRORS*, variable *EFFICIENCY* dan variable *MEMORABILITY*.

3.4. Deskripsi Objek Penelitian

Antarmuka perangkat lunak yang dirancang dengan prinsip-prinsip kegunaan yang baik dapat membuat pekerjaan lebih produktif, efektif, efisien, aman dan fungsional. Jumlah kuesioner yang dibagikan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang.

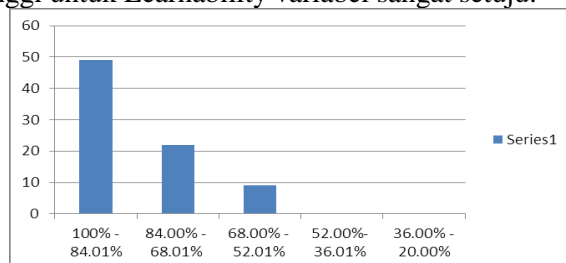
1. Learnability variable

Variabel pengguna terdiri dari 4 butir pertanyaan yang terkelompok. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *LEARNABILITY* berdasarkan hasil pengumpulan kuisisioner yang diolah.

Tabel 1 Responden variabel *LEARNABILITY*

Interval	Letter	Frek.	%	Criteria
100% - 84.01%	SS	49	61%	Sangat Setuju
84.00% - 68.01%	S	22	28%	Setuju
68.00% - 52.01%	CS	9	11%	Cukup Setuju
52.00% - 36.01%	TS	0	0%	Tidak Setuu
36.00% - 20.00%	STS	0	0%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		80	100%	

Hasil yang diperoleh adalah 61% responden merasa sangat setuju, 28% disepakati, 11% merasa cukup setuju, 0% perasaan tidak setuju, dan 0% merasa sangat tidak setuju. Responden sehingga dapat disimpulkan tertinggi untuk Learnability variabel sangat setuju.



Gambar 1 Responden variabel *LEARNABILITY*

2. Variable efficiency

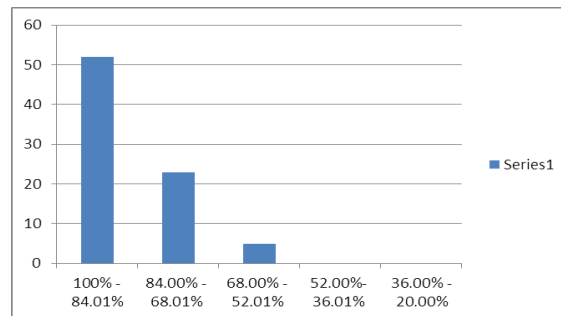
Variabel pengguna dari 2 butir pertanyaan yang terkelompok. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *EFFICIENCY* berdasarkan hasil pengumpulan kuisisioner yang sudah diolah.

Tabel 2 Responden variabel *EFFICIENCY*

Interval	Letter	Frek.	%	Criteria
100% - 84.01%	SS	52	65%	Sangat Setuju

84.00% - 68.01%	S	23	29%	Setuju
68.00% - 52.01%	CS	5	6%	Cukup Setuju
52.00% - 36.01%	TS	0	0%	Tidak Setuu
36.00% - 20.00%	STS	0	0%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		80	100%	

Hasil yang didapatkan adalah 65% responden merasa sangat setuju, 29% merasa setuju, 6% merasa cukup setuju, 0% merasa tidak setuju, dan 0% merasa sangat tidak setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan jawaban responden tertinggi untuk variable *EFFICIANCY* adalah sangat setuju.



Gambar 2 Responden variable *EFFICIANCY*

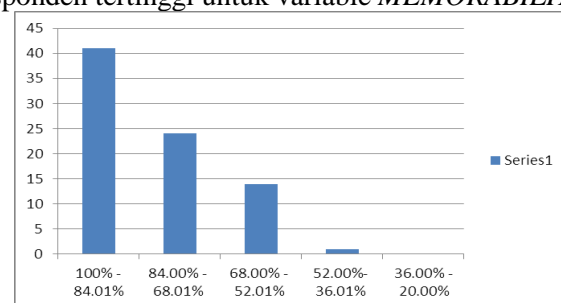
3. Variable memorability.

Variabel pengguna terdiri dari 3 butir pertanyaan yang terkelompok. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *MEMORABILITY* berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang diolah.

Tabel 3 Responden variabel *MEMORABILITY*

Interval	Letter	Frek.	%	Criteria
100% - 84.01%	SS	41	51%	Sangat Setuju
84.00% - 68.01%	S	24	30%	Setuju
68.00% - 52.01%	CS	14	18%	Cukup Setuju
52.00% - 36.01%	TS	1	1%	Tidak Setuu
36.00% - 20.00%	STS	0	0%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		80	100%	

Hasil yang didapatkan adalah 51% responden merasa sangat setuju, 30% merasa setuju, 18% merasa cukup setuju, 1% merasa tidak setuju, dan 0% merasa sangat tidak setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan jawaban responden tertinggi untuk variable *MEMORABILITY* adalah sangat setuju.



Gambar 3 Responden variable *MEMORABILITY*

4. Variable ERRORS

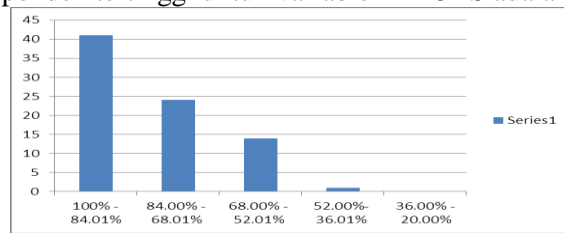
Variabel pengguna terdiri dari 4 butir pertanyaan yang terkelompok. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *ERRORS* berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang diolah.

Tabel 4 Responden variabel *ERRORS*

Interval	Letter	Frek.	%	Criteria
100% - 84.01%	SS	44	55%	Sangat Setuju
84.00% - 68.01%	S	21	26%	Setuju
68.00% - 52.01%	CS	7	9%	Cukup Setuju
52.00% - 36.01%	TS	8	10%	Tidak Setuu
36.00% - 20.00%	STS	0	0%	Sangat Tidak Setuju

Jumlah	80	100%
--------	----	------

Hasil yang didapatkan adalah 55% responden merasa sangat setuju, 26% merasa setuju, 9% merasa cukup setuju, 0% merasa tidak setuju, dan 0% merasa sangat tidak setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan jawaban responden tertinggi untuk variable *ERRORS* adalah sangat setuju.



Gambar 4 Responden variable *ERRORS*

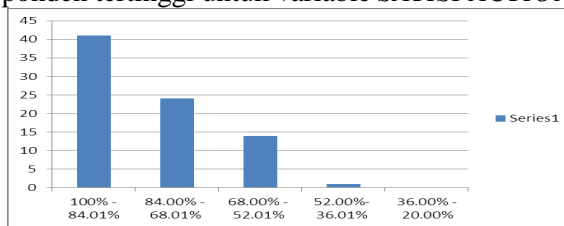
5. Variable SATISFACTION

Variabel Manusia terdiri dari 3 butir pertanyaan yang terkelompok. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *SATISFACTION* berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang diolah.

Tabel 5 Responden variabel *SATISFACTION*

Interval	Letter	Frek.	%	Criteria
100% - 84.01%	SS	48	60%	Sangat Setuju
84.00% - 68.01%	S	22	28%	Setuju
68.00% - 52.01%	CS	10	13%	Cukup Setuju
52.00% - 36.01%	TS	0	0%	Tidak Setuu
36.00% - 20.00%	STS	0	0%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		80	100%	

Hasil yang didapatkan adalah 60% responden merasa sangat setuju, 28% merasa setuju, 13% merasa cukup setuju, 0% merasa tidak setuju, dan 0% merasa sangat tidak setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan jawaban responden tertinggi untuk variable *SATISFACTION* adalah sangat setuju.



Gambar 5 Responden variable *SATISFACTION*

3.5. Diskusi Hipotesis Penelitian

Dari hasil analisis Uji nilai R Square dan Uji nilai t diperoleh hasil hipotesis sebagai berikut :

- Pengujian Hipotesis 1 (variabel *ERRORS* tidak berhubungan dan negative terhadap variable *EFFICIENCY*)

Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (0.688) atau $t_{hitung} 0.387 > t_{tabel} 0.688$. Hasil ini berarti bahwa Variabel *ERRORS* tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *EFFICIENCY* Hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak.
- Pengujian Hipotesis 2 (variable *ERRORS* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *MEMORABILITY*)

Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau $t_{hitung} 0.985 > t_{tabel} 0.688$. Hasil ini berarti bahwa variable *ERRORS* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *MEMORABILITY* yang berarti sesuai dengan hipotesis kedua dimana variable *ERRORS* berpengaruh terhadap variable *MEMORABILITY*. Hal ini berarti Hipotesis 2 diterima.
- Pengujian Hipotesis 3 (variable *LEARNABILITY* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *EFFICIENCY*)

Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau $t_{hitung} 1.012 > t_{tabel} 0.688$. Hasil ini berarti bahwa variable *LEARNABILITY* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *EFFICIENCY* Hal ini berarti Hipotesis 3 diterima.
- Pengujian Hipotesis 4 (variable *LEARNABILITY* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *ERRORS*)

Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau $t_{hitung} 1.074 > t_{tabel} 0.688$. Hasil ini berarti bahwa variable *LEARNABILITY* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *ERRORS* Hal ini berarti Hipotesis 4 diterima.

5. Pengujian Hipotesis 5 (variable *LEARNABILITY* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *MEMORABILITY*).

Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau $t_{hitung} 1.496 > t_{tabel} 0.688$. Hasil ini berarti bahwa variable *LEARNABILITY* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *MEMORABILITY* Hal ini berarti Hipotesis 5 diterima.

6. Pengujian Hipotesis 6 (variable *LEARNABILITY* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *SATISFACTION*)

Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau $t_{hitung} 2.041 > t_{tabel} 0.688$. Hasil ini berarti bahwa variable *LEARNABILITY* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *SATISFACTION* Hal ini berarti Hipotesis 6 diterima.

7. Pengujian Hipotesis 7 (variable *MEMORABILITY* tidak berhubungan langsung dan negative terhadap variable *EFFICIENCY*)

Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (0.688) atau $t_{hitung} 0.000 < t_{tabel} 0.688$. Hasil ini berarti bahwa variable *MEMORABILITY* memiliki hubungan yang negative dan tidak signifikan terhadap variable *EFFICIENCY* Hal ini berarti Hipotesis 7 ditolak.

8. Pengujian Hipotesis 8 (variable *SATISFACTION* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *EFFICIENCY*).

Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau $t_{hitung} 2.572 > t_{tabel} 0.688$. Hasil ini berarti bahwa variable *SATISFACTION* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *EFFICIENCY* Hal ini berarti Hipotesis 8 diterima.

9. Pengujian Hipotesis 9 (variable *SATISFACTION* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *ERRORS*).

Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau $t_{hitung} 21.958 > t_{tabel} 0.688$. Hasil ini berarti bahwa variable *SATISFACTION* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *ERRORS* Hal ini berarti Hipotesis 9 diterima.

Pengujian Hipotesis 10 (variable *SATISFACTION* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *MEMORABILITY*).

Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau $t_{hitung} 3.966 > t_{tabel} 0.688$. Hasil ini berarti bahwa variable *SATISFACTION* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *MEMORABILITY* Hal ini berarti Hipotesis 10 diterima.

3. Kesimpulan

Pengujian Hipotesis ada 2 variabel yang tidak berhubungan yaitu : variabel *ERRORS* tidak terhadap variable *EFFICIENCY* dan *MEMORABILITY* tidak terhadap variable *EFFICIENCY* dikarenakan kesalahan dari *system* tidak berpengaruh pada proses efisiensi yang dihasilkan program *billing* yang sering dialami oleh *user*/pengguna program dan berupa tampilan menu, ikon dan animasi gambar tidaklah berhubungan dengan efisiensi waktu penggunaan aplikasi karena menurut *user* tidak ada hubungan dengan proses.

4. Daftar Referensi

- [1] Lababa, Djunaedi : *Evaluasi program : sebuah pengantar*, <http://evaluasipendidikan.blogspot.com>
- [2] Kadir, Abdul : *Pengenalan Sistem Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2007.
- [3] Silalahi, Ulbert : *Studi Tentang administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2007.
- [4] Siregar : *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, EGC. Jakarta, 2003.
- [5] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002.
- [6] www.upasoc.org, Jeff Axup, 2004
- [7] <http://www.statistikolahdata.com/2011/12/partial-least-square.html>, Pengertian dan Analisis SEM menggunakan aplikasi *SmartPLS*.